

ABSTRAK

HUBUNGAN NILAI HEMATOKRIT DAN JUMLAH TROMBOSIT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU YANG MENGKONSUMSI OBAT ANTI TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS SIKUMANA

Mervi Stefanya Berelaku, Ni Made Susilawati *
Email: mervistefanya@gmail.com

*) Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

xiii +87 halaman : Tabel, gambar, lampiran

Latar belakang : Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Selain menyerang paru-paru, TB juga dapat menyebabkan kelainan hematologi seperti anemia dan trombositopenia, baik akibat infeksi maupun sebagai efek samping dari Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Pemeriksaan hematokrit dan trombosit penting untuk memantau efek pengobatan dan komplikasi hematologis. Tujuan penelitian : untuk mengetahui hubungan nilai hematokrit dan jumlah trombosit pada penderita TB paru yang mengkonsumsi OAT di Puskesmas Sikumana. Metode Penelitian : *cross sectional* yang bertujuan untuk melihat hubungan antara nilai hematokrit dan trombosit dengan lama pengobatan. Hasil penelitian : Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa jumlah penderita TB lebih banyak pada laki-laki yaitu sebanyak 18 orang, berdasarkan usia lebih banyak terjadi pada usia produktif (18-55 tahun) yaitu sebanyak 24 orang dan berdasarkan lama pengobatan lebih banyak terjadi pada fase lanjutan (3-6 bulan) yaitu sebanyak 24 orang. Kesimpulan : Dari hasil penelitian, tidak adanya hubungan yang signifikan antara lama pengobatan dengan nilai hematokrit dengan nilai p-value sebesar 0,966 maupun jumlah trombosit dengan nilai p-value 0,678 yang jauh di atas batas nilai 0,05 bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Kata kunci : Tuberkulosis, Hematokrit, Trombosit, Obat Anti Tuberkulosis.